

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih unit usaha syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada unit usaha syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula laba pada suatu unit usaha syariah, sebab kenaikan dana pihak ketiga akan diikuti dengan kenaikan laba. Dengan meningkatnya dana suatu bank maka kesempatan untuk memperoleh laba bersih perusahaan semakin besar. Dengan demikian hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih unit usaha syariah di Indonesia” terbukti.
2. Variabel Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih unit usaha syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat laba bersih pada unit usaha syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* terdapat *margin* yang akan berdampak pada tingkat laba bersih. Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada unit usaha syariah di Indonesia. Dengan demikian hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh

pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih unit usaha syariah di Indonesia” terbukti.

3. Secara simultan pembiayaan *murabahah* dan kecukupan modal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laba bersih unit usaha syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga dan Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat laba bersih pada unit usaha syariah di Indonesia. Dengan demikian hipotesis (H₃) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih unit usaha syariah di Indonesia” terbukti.

B. Saran

1. Tingginya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun harus diringi dengan kinerja bank yang semakin membaik karena tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin tinggi. Dengan meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, diharapkan manajemen bank dapat memaksimalkan likuiditas yang dimiliki. Salah satu caranya dengan pengalokasian dana yang benar dan tepat pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif sehingga dapat meningkatkan laba.
2. Penyaluran pembiayaan yang tinggi akan memberikan peluang bagi bank dan unit usaha syariah untuk memperoleh laba. Dengan adanya peluang tersebut diharapkan bank dan unit usaha syariah dapat mengelola dana dengan manajemen yang baik dan tepat. Salah satu caranya yaitu memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang harus dijalankan dengan prinsip kehati-hatian serta memperketat prosedur pemberian pembiayaan agar tidak terjadi

pembiayaan macet atau penyalahgunaan dana yang telah dipinjamkan. Sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih optimal.

3. Bagi unit usaha syariah hendaknya harus lebih memperhatikan sistem pembiayaannya dan lebih memperhatikan produk potensial pada sektor pembiayaan khususnya pembiayaan *murabahah* sehingga dapat menarik minat nasabah untuk berinvestasi di unit usaha syariah agar dapat meningkatkan keuangan secara optimal dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar pada tahun mendatang.
4. Bagi pelaku investasi, ada baiknya untuk melihat setiap kejadian yang terjadi, agar dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi dan mampu memperhitungkan kinerja dari unit usaha syariah maupun perbankan syariah, baik secara fundamental maupun teknikal, dikarenakan masih banyak fenomena yang dapat mempengaruhi laba bersih unit usaha syariah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dengan memperdalam lagi faktor-faktor lainnya, menambahkan variabel yang lain, seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, dll, serta menambahkan jumlah sampel dan lokasi yang berbeda.